

ABSTRAK

Penulis

Anisefa Tromina Herpi Putri

Pembimbing: Diah Wulandari, Abdul Wahab

Preeklampsia merupakan hipertensi yang baru terjadi pada kehamilan diatas usia kehamilan 20 minggu disertai adanya gangguan organ. Sebanyak 24% kematian ibu disebabkan oleh preeklampsia. *Overweight* dan obesitas merupakan faktor risiko terjadinya preeklampsia. Risiko semakin besar dengan semakin besarnya indeks massa tubuh (IMT). Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan hubungan IMT pada kehamilan trimester I dengan kejadian preeklampsia. Penelitian ini menggunakan desain *case-control*. Populasi terjangkau adalah seluruh ibu hamil dan bersalin yang dirawat di RSUD Wates Kulon Progo pada bulan Januari-Desember 2016. Sampel yang diambil pada penelitian ini telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebanyak 20 kelompok kasus dan 20 kelompok kontrol. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis dengan teknik *simple random sampling* kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square* ($\alpha=0,05$), analisis regresi logistik ganda dan analisis stratifikasi uji *Mantel-Haenszel*. Hasil penelitian pada uji *Mantel-Haenszel* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal IMT trimester I pada kelompok kasus dan kelompok kontrol setelah dikontrol dengan paritas. Kejadian preeklampsia pada ibu primigravida dengan IMT *overweight* sebanyak 9 kasus, ibu primigravida dengan IMT *overweight* dan tidak preeklampsia sebanyak 0 kasus, kejadian preeklampsia lebih berisiko 5,6 kali pada ibu dengan riwayat IMT *overweight* pada trimester I dibandingkan dengan ibu yang memiliki riwayat IMT normal pada trimester I (p -value= 0,01; OR: 5,6; 95% CI: 1,254 – 25,060). Ibu dengan IMT $\geq 25,0$ kg/m² memiliki risiko terjadinya preeklampsia.

Kata Kunci: indeks massa tubuh, *overweight*, preeklampsia

ABSTRACT

Author

Anisefa Tromina Herpi Putri

Supervisors: Diah Wulandari, Abdul Wahab

Preeclampsia is a serious pregnancy condition marked by high blood pressure and signs of damage to another organ system. This condition usually begins after 20 weeks of gestation. Preeclampsia causes 24 % maternal mortality. Being overweight or obese is a risk factor for preeclampsia. The risk of preeclampsia rises with increasing body mass index (BMI). The objective of this study is to determine the relationship between BMI in the first trimester of pregnancy and occurrence of preeclampsia. A case control method was used in this study. The accessible population is the pregnant women and women who giving birth in Wates Regional General Hospital (RSUD Wates) in January to December 2016. Sample which was used in this study has fulfilled the inclusion and exclusion criteria, which were consist of 20 subjects in case group and 20 subjects in control group. Research data which were secunder data were obtained from medical record. Sampling technique used simple random sampling then analyzed by chi-square test ($\alpha = 0,05$), multiple logistic regression and Mantel-Haenszel test. Mantel-Haenszel test result showed a significant difference between BMI in trimester I in case and control group after controlling parity. Nine subjects who affected by preeclampsia were primigravida and have an overweight history, while 0 primigravida and overweight subjects were not affected by preeclampsia. Preeclampsia were five times more likely to develop in women who had overweight history in first trimester than women who had normalweight history in first trimester ($p\text{-value}=0,01$; $OR=5,6$; $CI\ 95\% 1,254 - 25,060$). Women who have $\geq 25,0\text{ kg/m}^2$ BMI in first trimester may have risk of preeclampsia.

Keywords: body mass index, overweight, preeclampsia